

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang.<sup>1</sup> Pendidikan juga merupakan bagian penting dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.<sup>2</sup> Jadi, pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan yang dilakukan peserta didik menjadi lebih baik.

Berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, sebagaimana dirumuskan pada Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional merumuskan Dasar, Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional (pasal 3) :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

---

<sup>1</sup> Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan*, (Gorontalo : Ideas Publishing, 2014), h. 13.

<sup>2</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 10.

mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan diperlukan sebuah subjek dan objek dalam sebuah pendidikan. Anak didik merupakan subjek utama dalam pendidikan karena mereka yang belajar setiap saat.<sup>4</sup> Peserta didik sebagai anak didik yang sedang dalam proses tumbuh dan berkembang perlu adanya pendidikan. Hal ini ditujukan untuk mencapai kematangan jasmani dan rohani. Peserta didik memerlukan adanya bimbingan yang bisa diperoleh dari seorang guru untuk mencapai kematangan tersebut.

Guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru bertanggung jawab untuk mengantarkan peserta didik dan menjadikannya manusia terdidik untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Kemajuan teknologi dapat dimanfaatkan oleh guru secara maksimal untuk meningkatkan profesionalitas. Salah satu tujuan pemanfaatan kemajuan teknologi bagi guru adalah meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi informasi dan teknologi (TIK) dalam pembelajaran bukan berarti hanya terbatas pada penggunaan komputer dan internet. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran mencakup alat-alat konvensional, seperti bahan tercetak, kaset audio, *overhead transparency* (OHT) atau *overhead projector* (OHP), bingkai suara (*sound slides*), radio, video dan televisi.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Redaksi Citra Umbara, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar*, (Bandung: Citra Umbara, 2012), cet, IV, h. 2.

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 46.

<sup>5</sup> Erwin Widiasworo, *Guru Ideal di Era Digital*, (Yogyakarta: Noktah, 2019), h.126.

TIK dalam pembelajaran terbagi atas dua peran. Pertama, sebagai media presentasi pembentukan berbentuk *slide powerpoint* dan animasi dengan *flash*. Kedua, sebagai media pembelajaran mandiri atau *e-learning*. Misalnya, peserta didik diberikan tugas untuk membaca atau mencari sumber dari internet, mengirimkan jawaban tugas, bahkan mencoba dan menerapkan materi pembelajaran. Melalui *e-learning*, belajar tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Hanya dengan sebuah komputer atau *smartphone*, tanpa harus berada di ruangan yang sama, guru dan siswa dapat terlibat dalam pembelajaran.

Adanya pandemi *Covid-19* melanda seluruh negeri di belahan dunia termasuk Indonesia. Sesuai data dari kompas.com tanggal 01 Agustus 2020, total kasus di dunia terkonfirmasi sebanyak 17.731.998 kasus. Dari 17.731.998 tersebut 11.146.537 diantaranya merupakan pasien yang telah sembuh dan 681.979 orang meninggal dunia.<sup>6</sup> Negara Indonesia, sesuai data dari Tribunnews tanggal 21 Juli 2020, sebanyak 108.376 orang terkonfirmasi *covid-19* dan 65.907 diantaranya telah sembuh serta 5.131 orang telah meninggal dunia.<sup>7</sup> *Covid-19* merupakan penyakit menular, yang berarti dapat menyebar, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari satu orang ke orang lain.

Salah satu cara untuk memutus mata rantai penyebaran *covid-19* adalah dengan melakukan pembatasan interaksi masyarakat yang diterapkan dengan istilah *physical distancing*. Namun, kebijakan *physical distancing* tersebut dapat

---

<sup>6</sup> Kompas.com, <http://amp.kompas.com/tren/read/2020/09/01/064157465/update-virus-corona-di-dunia-1-agustus-173-juta-orang-terinfeksi-rekor>, diakses tanggal 02 Agustus 2020.

<sup>7</sup>Tribunnews,<http://www.google.com/amp/s/ternate.tribunnews.com/amp/2020/07/31/update-sebaran-virus-corona-indonesia-jum'at-31-juli-2020-dki-catat-430-kasus-baru-405-sembuh>, di akses 01 Agustus 2020.

menghambat laju pertumbuhan dalam berbagai bidang kehidupan, baik bidang ekonomi, sosial, dan tentu saja pendidikan. Keputusan pemerintah untuk meliburkan para peserta didik, memindahkan proses belajar mengajar di sekolah menjadi di rumah dengan menerapkan kebijakan *Work From Home* (WFH) membuat resah banyak pihak.<sup>8</sup>

Saat ini segala proses pembelajaran dilakukan dari rumah. Pembelajaran dilakukan secara *online* dengan menggunakan berbagai teknologi. Mengingat bahwa saat ini teknologi sudah berkembang begitu pesat, sehingga hampir semua orang dapat mengakses internet dengan sebuah *smartphone* yang dimiliki. Setiap sekolah menggunakan teknologi yang sesuai dengan keadaan daerah masing-masing dalam menjalankan proses pendidikan.

Adanya sistem pembelajaran *online* menggunakan teknologi saat ini sangat penting digunakan bagi para guru, sehingga diperlukan keahlian dari guru dalam menjalankan pembelajaran secara *online*. Pembelajaran *online* dilakukan oleh semua jenjang pendidikan dan mata pelajaran yang berbeda-beda, termasuk juga ke dalamnya untuk mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini menuntut kreativitas guru mata pelajaran matematika untuk mengembangkan pembelajarannya.

---

<sup>8</sup> Mustakim, "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media *Online* Selama Pandemi *Covid-19* Pada Mata Pelajaran Matematika", dalam *Jurnal Al Asma*, Vol. 2 No.1 Mei, 2020, h. 2.

Seorang guru dalam melaksanakan tugasnya juga perlu melandasi dengan ajaran agama termasuk dalam menerapkan media pembelajaran kepada siswa. Hal ini, sesuai dengan firman Allah SWT dalam Qur'an Surah an-Nahl [16] ayat 44, yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Sejalan dengan hal di atas, guru merupakan orang yang berilmu dan bisa mengajarkan ilmu ke siswa-siswanya dalam pembelajaran berbasis teknologi. Ayat tersebut menerangkan agar manusia dapat berpikir. Hal ini sejalan dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti, yaitu pembelajaran online berbasis web yang merupakan hal baru bagi pembelajaran matematika, dimana dapat membuat inovasi bagi para guru dalam melaksanakan pembelajaran karena adanya pandemi saat ini.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat melakukan peninjauan awal di sekolah MTsN 4 Balangan menemukan bahwa sekolah tersebut melaksanakan pembelajaran *online* dengan menggunakan berbasis web yaitu *e-learning* madrasah. Penggunaan *e-learning* madrasah ini mendapatkan respon positif dari para guru. Hal ini terjadi karena dengan *e-learning* madrasah para guru dapat dengan mudah merekap data-data siswa, baik berupa absen, penugasan, penilaian serta dapat melihat aktivitas yang siswa lakukan ketika pembelajaran berlangsung. Sehingga membuat peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang pembelajaran *online* yang berbasis web.

Hal lain yang membuat peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian ini adalah adanya pengalaman saat peneliti melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) di sekolah tersebut. Ketika pelaksanaan PPL II dimana peneliti

telah ikut serta bersama guru-guru di sekolah tersebut dalam pelatihan guru menggunakan pembelajaran *online* berbasis web yaitu *e-learning* madrasah. Pengalaman ini menjadikan peneliti mengetahui bagaimana penggunaan *e-learning* madrasah serta mengetahui kelebihan, kekurangan dan juga kemudahan menggunakan *e-learning* madrasah.

Teknologi yang semakin berkembang sekarang sekarang menuntut guru untuk bisa menggunakannya dalam pembelajaran. Mata pelajaran matematika kelas IX yaitu salah satunya materi kekongruenan dan kesebangunan, para siswa dengan mudah dapat memahami materi awal, namun ketika mulai ke materi yang mendalam, siswa akan mengalami kebingungan. Hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran matematika kelas IX, diperoleh bahwa siswa masih kesulitan untuk menentukan dua bangun yang sebangun berdasarkan syarat-syarat kesebangunan, menentukan sisi-sisi yang bersesuaian dari dua bangun yang sebangun dan kongruen, dan menentukan perbandingan untuk melakukan perhitungan mencari panjang sisi yang belum diketahui. Adapun dengan menggunakan pembelajaran *online* yang berbasis *e-learning*, maka guru bisa lebih mudah untuk menjelaskan materi kekongruenan dan kesebangunan dengan mengirimkan bahan ajar berupa foto, video, dan *slide powerpoint* sekalipun yang bisa memudahkan penyampaian materi untuk guru kepada siswa dimasa pandemi ini. Hal ini membuat peneliti ingin mengetahui apakah pembelajaran *online* yang berbasis web ini dapat dapat efektif dalam pembelajaran matematika.

Dari pembahasan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Pembelajaran *Online* Berbasis Web pada Materi**

## **Kekongruenan dan Kesebangunan di Kelas IX MTsN 4 Balangan Tahun Pelajaran 2020/2021”**

### **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kekeliruan terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah yang terdapat dalam judul, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Efektivitas

Efektivitas adalah suatu kegiatan yang menunjukkan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, yaitu melihat kriteria efektivitas pembelajaran menurut Robert E. Slavin yang terdiri dari empat indikator, yaitu:<sup>9</sup>

- a. *Quality of Instructon* (Kualitas Pengajaran) dilihat dari proses dan hasil pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan ketuntasan hasil pembelajaran.
- b. *Appropriate Levels of Instruction* (Tingkat Pengajaran yang Tepat) dilihat dari kesiapan belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan angket respon siswa terhadap pembelajaran *online*.
- c. *Incentive* (Insentif) dilihat dari aktivitas guru dalam memberikan motivasi kepada siswa dengan menggunakan angket respon siswa terhadap pembelajaran *online*.

---

<sup>9</sup> Robert E. Slavin, *Educational Psychology Theory and Practice*, (America: Pearson Education Limited, 2014), h. 268.

d. *Time* (Waktu) yaitu apabila siswa dapat menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan dengan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan angket respon siswa terhadap pembelajaran *online*.

Tujuan yang ingin dilihat dalam penelitian ini yaitu untuk melihat 4 indikator dari kriteria efektivitas menurut Robert E. Slavin dengan menggunakan tes hasil belajar, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran serta angket respon siswa terhadap pembelajaran *online*.

## 2. Pembelajaran *Online*

Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang dilakukan secara daring oleh guru dan siswa menggunakan media teknologi yang memakai jaringan internet.

## 3. Web

Web adalah sistem untuk mengakses dokumen yang terdapat dalam komputer atau *smartphone* dapat dihubungkan melalui jaringan internet. Pembelajaran berbasis web merupakan salah satu penerapan dari pembelajaran elektronik (*e-learning*) yaitu dengan menggunakan *e-learning* madrasah yang digunakan sekolah.

## 4. Kekongruenan dan Kesebangunan

Kekongruenan dan kesebangunan merupakan salah satu sub bab dari mata pelajaran matematika yang diajarkan di kelas IX MTsN 4 Balangan semester satu. Bab ini mempelajari tentang kekongruenan dan kesebangunan dari bangun datar dan segitiga.



### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran *online* berbasis web pada materi kekongruenan dan kesebangunan di kelas IX MTsN 4 Balangan tahun pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran *online* berbasis web pada materi kekongruenan dan kesebangunan di kelas IX MTsN 4 Balangan tahun pelajaran 2020/2021?
3. Bagaimana respon siswa dengan menggunakan pembelajaran *online* berbasis web pada materi kekongruenan dan kesebangunan di kelas IX MTsN 4 Balangan tahun pelajaran 2020/2021?
4. Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran *online* berbasis web pada materi kekongruenan dan kesebangunan di kelas IX MTsN 4 Balangan tahun pelajaran 2020/2021?
5. Apakah pembelajaran *online* berbasis web efektif digunakan pada materi kekongruenan dan kesebangunan di kelas IX MTsN 4 Balangan tahun pelajaran 2020/2021?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran *online* berbasis web pada materi kekongruenan dan kesebangunan di kelas IX MTsN 4 Balangan tahun pelajaran 2020/2021.
2. Mengetahui keterlaksanaan pembelajaran *online* berbasis web pada materi kekongruenan dan kesebangunan di kelas IX MTsN 4 Balangan tahun pelajaran 2020/2021.
3. Mengetahui respon siswa dengan menggunakan pembelajaran *online* berbasis web pada materi kekongruenan dan kesebangunan di kelas IX MTsN 4 Balangan tahun pelajaran 2020/2021.
4. Mengetahui perbedaan antara hasil belajar sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran *online* berbasis web pada materi kekongruenan dan kesebangunan di kelas IX MTsN 4 Balangan tahun pelajaran 2020/2021.
5. Mengetahui efektivitas pembelajaran *online* berbasis web pada materi kekongruenan dan kesebangunan di kelas IX MTsN 4 Balangan tahun pelajaran 2020/2021.

#### **E. Alasan Memilih Judul**

Alasan peneliti memilih judul “Efektivitas Pembelajaran *Online* Berbasis Web pada Materi Kekongruenan dan Kesebangunan di Kelas IX MTsN 4 Balangan Tahun Pelajaran 2020/2021” adalah sebagai berikut:

1. Adanya pandemi *Covid-19* yang mengharuskan sekolah menggunakan pembelajaran *online*.
2. MTsN 4 Balangan pertama kalinya melakukan pembelajaran *online* yang berbasis web, dimana hal ini merupakan hal yang baru untuk mata pelajaran matematika tanpa tatap muka.
3. Pemahaman siswa yang membingungkan ketika belajar tentang materi kekongruenan dan kesebangunan.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Signifikansi penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, sekolah, dan pihak-pihak terkait yang diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti: pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi bekal bagi peneliti saat memasuki dunia kerja sebagai pendidik.
2. Bagi siswa: memberikan pengalaman kegiatan belajar siswa meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran *online* berbasis web.
3. Bagi guru: meningkatkan pengetahuan teknologi sehingga dapat meningkatkan sistem guru matematika untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.
4. Bagi sekolah: hasil penelitian ini menambah referensi pembelajaran yang bisa digunakan sekolah dan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

## G. Penelitian Terdahulu

Berfungsi untuk mengetahui posisi penelitian yang ingin dilakukan peneliti, maka berikut dimuat beberapa penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini:

1. Choirudin, Tesis, Program Pascasarjana Pendidikan Matematika Universitas Terbuka Jakarta Tahun 2015 dengan judul Efektifitas Pembelajaran Matematika dengan *e-learning* Berbasis *Schoology*.<sup>10</sup> Penelitian ini menghasilkan bahwa multimedia pembelajaran *e-learning schoology* dinyatakan efektif karena persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 68,75%. Respon guru serta siswa termasuk kategori positif yaitu 83,84% dan 78,18%. Penelitian ini berbeda dengan yang peneliti lakukan karena peneliti ingin meneliti pembelajaran *online* pada materi kekongruenan dan kesebangunan.
2. Nila Sri Subekti, Skripsi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Yogyakarta 2009 dengan judul Upaya Peningkatam Pemahaman Konsep Kekongruenan dan Kesebangunan Segitiga Siswa Kelas IX C SMP Negeri 2 Pondik melalui Strategi Pembelajaran *Think-Talk-Write* Berbantuan Lembar Kerja Siswa.<sup>11</sup> Penelitian ini menghasilkan bahwa pembelajaran menggunakan strategi *Think-Talk-Write* berbantuan lembar kerja siswa

---

<sup>10</sup> Choirudin, “Efektifitas Pembelajaran Matematika Berbasis *e-learning Schoology*”, Tesis, Program Pascasarjana Pendidikan Matematika Universitas Terbuka Jakarta, 2015, h. 112.

<sup>11</sup> Nila Sri Subekti, “Upaya Peningkatam Pemahaman Konsep Kekongruenan dan Kesebangunan Segitiga Siswa Kelas IX C SMP Negeri 2 Pondik melalui Strategi Pembelajaran *Think-Talk-Write* Berbantuan Lembar Kerja Siswa”, Skripsi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta, 2009, h. 100.

mampu meningkatkan pemahaman konsep kekongruenan dan kesebangunan segitiga kelas IX C SMP Negeri 2 Depok, hal ini ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas pada evaluasi siklus I adalah 70,97 menjadi 76,22 pada evaluasi siklus II, pemahaman konsep matematika siswa untuk tiap-tiap indikator yang pada siklus I belum semuanya berkategori baik menjadi berkategori baik di siklus II. Penelitian ini berbeda dengan yang ingin peneliti lakukan, karena peneliti ingin melihat efektivitas pembelajaran *online* berbasis web pada materi kekongruenan dan kesebangunan.

3. Riska Maulidiyah Sari, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tahun 2016 dengan judul Efektivitas Pembelajaran Matematika Berbasis Media CD *Learning* (CD Pembelajaran) Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung di Kelas IX MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016.<sup>12</sup> Penelitian ini menghasilkan bahwa pembelajaran matematika berbasis media CD *learning* dinyatakan efektif karena hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan meningkat dan dapat dinyatakan efektif karena hasil rata-ratanya adalah senilai 82,56. Penelitian ini berbeda dengan yang ingin peneliti lakukan, yaitu pada pembelajaran *online* dan dengan berbasis web.
4. Mega Berliana Yolandasari, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga Tahun 2020 dengan judul Efektivitas

---

<sup>12</sup> Riska Maulidiyah Sari, "Efektivitas Pembelajaran Matematika Berbasis Media CD Learning (CD Pembelajaran) Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung di Kelas IX MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016", *Skripsi*, Fakultas Tabiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2016, h. 111.

Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020.<sup>13</sup> Penelitian ini menghasilkan bahwa pembelajaran daring dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kurang efektif. Hal ini karena pelaksanaannya hanya diberikan tugas oleh guru kepada siswa dan guru tidak mengetahui apakah siswa paham atau tidak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perlu untuk melatih siswa agar tidak bergantung pada guru atau bisa belajar mandiri serta menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penelitian ini berbeda dengan yang ingin peneliti lakukan, yaitu pada pembelajaran *online* dan dengan berbasis web pada materi kekongruenan dan kesebangunan yaitu mata pelajaran matematika.

5. Risma Eka Ayu Widyastuti, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Widya Dharma Klaten Tahun 2020 dengan judul Efektivitas Pembelajaran dengan Sistem Daring pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Jomboran Klaten di Saat pandemi *Covid-19* Tahun Pelajaran 2019/2020.<sup>14</sup> Penelitian ini menghasilkan bahwa efektivitas pembelajaran dengan sistem daring pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Jomboran Klaten di saat pandemi *Covid-19* cukup efektif. Hal ini karena masih adanya hambatan dalam pembelajaran daring, yaitu koneksi internet dan beberapa siswa yang belum

---

<sup>13</sup> Mega Berliana Yolandasari, "Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020", *Skripsi*, Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020, h. 43.

<sup>14</sup> Risma Eka Ayu Widyastuti, "Efektivitas Pembelajaran dengan Sistem Daring pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Jomboran Klaten di Saat pandemi *Covid-19* Tahun Pelajaran 2019/2020", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Widya Dharma Klaten, 2020, h. 56.

mempunyai *handphone* untuk belajar. dilihat dari indikator *input*, *process*, *output* dan *outcome*. Pembelajaran daring diharapkan guru untuk memotivasi, menumbuhkan semangat serta menguasai teknologi. Alokasi pembagian waktu selama pembelajaran penting diperhatikan. Hasil belajar siswa yang baik dalam kategori mencapai KKM serta membuat siswa mengetahui berbagai informasi dan pengetahuan baru mengenai pembelajaran daring. Penelitian ini berbeda dengan yang ingin peneliti lakukan, yaitu pada pembelajaran *online* dan dengan berbasis web pada materi kekongruenan dan kesebangunan yaitu mata pelajaran matematika melihat dari indikator kualitas pengajaran, tingkat pengajaran yang tepat, insentif dan waktu.

## **H. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sistematika penulisan yang terdiri bab dan masing-masing bab terdiri dari subbab yakni sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teori yang berisi pengertian efektivitas, pembelajaran *online*, web dan kekongruenan dan kesebangunan.

Bab III adalah metodologi penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen penelitian, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV adalah laporan hasil penelitian yang berisi deskripsi singkat lokasi penelitian, pelaksanaan pembelajaran, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V adalah penutup berisi simpulan dan saran.